



Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Menengah melalui Program Kampus Mengajar di SMP Bank Saller, Kabupaten Sikka

Selvi Nena^{1✉}, Yulimira Syafriati Y.M. Sani²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Maumere, Indonesia,

✉Korespondensi Penulis

Selvi Nena

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Maumere, Indonesia

selvinena372@gmail.com

doi: 10.56972/jikm.v5i1.211

Submit: 20 Maret 2025 | Revisi: 21 April 2025 | Diterima: 25 April 2025

Dipublikasikan: 29 April 2025 | Periode Terbit: April 2025

Abstrak

Kampus Mengajar merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa selama satu semester untuk membantu guru dan kepala sekolah di tingkat SD dan SMP serta SMK dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan kampus mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Sasaran sekolah kampus mengajar angkatan 7 adalah SMP Bank Saller yang berlokasi di Liwubao, Kecamatan Hewokloang, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pelaksanaan kegiatan selama kurun waktu empat bulan pada bulan Februari sampai Juni memberikan dampak perubahan yang lebih baik, namun perubahan tersebut masih relatif kecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kampus mengajar membawa kebermanfaatan bagi sekolah dan salah satu kebermanfaatan yang diperoleh adalah adanya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik kelas VIII, melalui hasil pre-test dan post-test AKM.

Kata Kunci: daerah 3T, kampus mengajar, kreativitas siswa, literasi numerasi

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan landasan dasar dalam mengembangkan potensi generasi mendatang (Anjarwati et al., 2022). Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia terus dilakukan dan

salah satu inisiatif terbaru adalah program Kampus Mengajar. Program Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan secara nasional oleh Kemendikbudristek.

Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar lebih luas bagi mahasiswa agar dapat mengembangkan kemampuan interpersonal, kepemimpinan dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia (Widiyatmoko et al., n.d.).

Saat ini program Kampus Mengajar sudah memasuki angkatan ke-7, dan program Kampus Mengajar Angkatan 7 berfokus pada sekolah dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di daerah 3T (tertinggal, terluar, dan terdepan). Selain itu, program kampus mengajar juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kelas melalui program pendidikan kampus sebagai mitra guru di sekolah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pembelajaran dan menumbuhkan kreativitas siswa pada pengembangan literasi dan numerasi (Lembong et al., 2023).

Literasi dan numerasi harus mulai diajarkan pada siswa sejak dini agar terbiasa dan dapat diimplementasikan dalam kehidupannya (Ifrida et al., 2023). Literasi dan numerasi merupakan kemampuan menyelesaikan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan berbagai bilangan dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar serta menyajikan informasi dalam berbagai bentuk yang menghasilkan analisis dalam pengambilan keputusan (Nadjamuddin & Hulukati, 2022).

Kemampuan literasi numerasi mencakup beberapa kecakapan dan pengetahuan yaitu, mempergunakan simbol dan

angka yang berhubungan dengan matematika dalam proses masalah, menelaah informasi yang ditunjukkan dalam pengambilan suatu keputusan, memberikan alasan serta melakukan interpretasi dari berbagai permasalahan matematika dalam beragam situasi dan bentuk (Khoiriah, 2022). Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) terus berupaya menciptakan budaya literasi dan numerasi serta mendorong masyarakat Indonesia untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Sehingga, dengan adanya program kampus mengajar yang saat ini sudah memasuki angkatan 7, diharapkan dapat membantu mengembangkan pembelajaran literasi dan numerasi yang menarik serta dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah.

SMP Bank Saller merupakan salah satu sekolah sasaran program kampus mengajar angkatan 7 yang berlokasi di Desa Liwubao, Kecamatan Hewokloang, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Sekolah ini berdiri pada tahun 2006 dengan status kepemilikan Yayasan Persekolahan Umat Katolik (SANPUKAT). Sekolah ini memiliki 13 tenaga pendidik dan 114 peserta didik. Adapun pelaksanaan Kampus Mengajar di SMP Bank Saller adalah khusus pada kemampuan literasi dan numerasi, walaupun dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar terdapat 2 fokus kegiatan yaitu adaptasi teknologi dan membantu administrasi sekolah (Adhantoro et al., 2025). Kegiatan kampus mengajar diawali

dengan observasi oleh mahasiswa terhadap lingkungan sekolah dan proses pembelajaran terkait literasi dan numerasi selama 1 minggu. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Selain itu, mahasiswa melakukan wawancara bersama guru pamong tentang pelaksanaan proses pembelajaran.

Hal penting yang perlu diketahui dalam kegiatan observasi yaitu SMP Bank Saller memiliki fasilitas yang cukup memadai bagi peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran, fasilitas yang telah dimiliki oleh sekolah ini diantaranya ruang kelas, laboratorium, gudang, lapangan olahraga dan upacara, serta perpustakaan. Selanjutnya pada proses pembelajaran terkait literasi dan numerasi di SMP Bank Saller, khususnya peserta didik kelas Viii belum terlaksana dengan baik, dikarenakan sekolah ini belum menerapkan pembelajaran literasi dan numerasi secara terjadwal. Berdasarkan uraian di atas, diperlukan peran mahasiswa Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Kelas VIII Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 7 di SMP Bank Saller.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan perspektif teori ethnometodology dari H. Garfinkel mengenai pola tindakan mahasiswa dalam melakukan kegiatan kampus mengajar. Metode penelitian kualitatif

digunakan untuk mendeskripsikan peristiwa dan fenomena fenomena dalam bentuk data, gambar dan kalimat (Widiyono et al., 2021). Adapun mitra yang terlibat dalam program kampus mengajar adalah SMP Bank Saller. Kegiatan kampus mengajar dilakukan pada 26 Februari sampai 20 Juni 2024 dengan 3 tahapan pelaksanaan yaitu persiapan, pembekalan dan observasi sekolah penempatan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari narasumber, yaitu guru pamong dan peserta didik kelas viii SMP Bank Saller. Sedangkan data sekunder berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan bukti kegiatan berupa gambaran dan laporan kegiatan yang telah dilakukan.

3. Hasil dan Pembahasan

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu inisiatif dari Kemendikbudristek yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia. Program ini melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi untuk mengajar di sekolah-sekolah menengah pertama (SMP), dengan fokus utama pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Literasi dan numerasi adalah dua kompetensi dasar yang sangat penting bagi perkembangan akademik peserta didik (Ahmeiza Putry et al., 2024).

Kegiatan Kampus Mengajar angkatan 7 dilaksanakan di SMP Bank Sal-

ler melibatkan lima mahasiswa dari jurusan berbeda tetapi berasal dari kampus yang sama. Sebelum pelaksanaan kampus mengajar di sekolah yang telah ditentukan, mahasiswa akan diberikan bekal pengetahuan terkait kegiatan kampus mengajar. Pembekalan kampus mengajar angkatan 7 dilakukan secara daring melalui Zoom dan YouTube yang dimulai pada 22 Januari sampai 12 Februari 2024.

Pembekalan dilakukan oleh seluruh mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang diperlukan selama masa penugasan. Adapun materi yang diberikan selama pembekalan yaitu, penjelasan program Kampus Merdeka, penjelasan program Kampus Mengajar, pembelajaran literasi dan numerasi, konsep dasar pedagogi, kompetensi andragogi, profil pelajar Pancasila, konsep dasar literasi dan numerasi, strategi pembelajaran literasi dan numerasi dan pencegahan 3 dosa (perundungan, intoleransi dan kekerasan seksual) serta komunikasi dan adaptasi budaya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru pamong ditemukan permasalahan di lapangan yaitu, nilai hasil literasi dan numerasi peserta didik kelas VIII masih tergolong rendah. Pentingnya literasi dan numerasi bagi peserta didik dapat menentukan bagaimana peserta didik bersikap dan bernalar dalam keseharian aktivitasnya. Dalam program Kampus Mengajar, mahasiswa yang telah lolos seleksi akan menjalankan peran dan tugasnya dengan beradaptasi pada kondisi di sekolah serta

mengamati situasi yang diperlukan oleh sekolah, guru, siswa, dan staf tata usaha. Kegiatan pertama yang harus dilakukan oleh mahasiswa Kampus Mengajar adalah melakukan observasi awal di sekolah penempatan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam menentukan kegiatan atau program kerja yang akan dilaksanakan selama berlangsungnya program Kampus Mengajar (Cahya, 2024).

Program dianggap berhasil apabila pelaksanaannya sesuai dengan kebutuhan di sekolah sasaran (Kholik, 2020). Program yang dimaksud adalah program kegiatan Kampus Mengajar angkatan 7 yang dilaksanakan di SMP Bank Saller, salah satunya adalah program literasi dan numerasi, dengan program ini diharapkan dapat meningkatkan kembali kemampuan literasi dan numerasi yang dimiliki oleh peserta didik khususnya kelas VIII.

Literasi merupakan suatu gerakan yang bertujuan untuk mengatasi masalah buta huruf pada suatu lingkungan pendidikan (Putri et al., 2022). Literasi dan numerasi dapat digunakan oleh peserta didik sebagai media pemecahan masalah (Pamungkas et al., 2023). Program literasi numerasi ini bertujuan untuk meningkatkan hasil nilai literasi dan numerasi siswa SMP Bank Saller. Program ini diawali dengan melakukan kembali tes analisis kompetensi minimum (AKM) sebelum dilaksanakan program yang telah ditentukan oleh mahasiswa berdasarkan hasil observasi di awal kedatangan ke sekolah. Pelaksanaan AKM pre-test oleh 30 peserta

didik kelas VIII. Pelaksanaan AKM dilakukan sekitar 1-2 hari dikarenakan fasilitas komputer dan jaringan Wi-Fi yang kurang memadai, sehingga kami melaksanakan kegiatan tersebut dengan 5-10 peserta didik per sesinya.



Gambar 1. Pre-Test AKM Literasi dan Numerasi Peserta Didik Kelas VIII

Program literasi merupakan langkah awal yang kami lakukan di SMP Bank Saller untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis para siswa, serta memperluas akses mereka terhadap sumber-sumber informasi yang bermanfaat. Sedangkan program numerasi merupakan program yang kami jalankan di SMP Bank Saller untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan konsep serta keterampilan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan literasi juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan media digital dan berbagai media lainnya (Arfina et al., 2022; Prayitno et al., 2024; Wahyudi et al., 2023). Program ini bertujuan untuk memberikan fondasi yang kuat dalam pemahaman numerasi, mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran matematika, dan membantu siswa mengembangkan pemikiran logis serta pemecahan masalah.



Gambar 2. Menguji Kemampuan Literasi Peserta Didik



Gambar 3. Menguji Kemampuan Numerasi Peserta Didik

Berdasarkan hasil uji kemampuan literasi dan numerasi serta hasil pre-test AKM, penulis menemukan sebagian besar peserta didik sudah lancar membaca namun mengalami kesulitan dalam menghafal atau menceritakan kembali apa yang telah dibaca. Selain itu, peserta didik juga masih sangat kesulitan dalam melakukan perhitungan cepat, meskipun yang diterapkan dalam numerasi adalah konsep dasar matematika. Begitu pula dengan hasil pre-test pada AKM, rata-rata hasil dari pre-test atau AKM awal adalah 45 untuk skor literasi dan 25 untuk skor numerasi.

Dengan hasil tersebut, program Kampus Mengajar akan difokuskan pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui berbagai metode dan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Pendekatan yang digunakan akan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik untuk memastikan bahwa setiap peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mereka selama program ini berlangsung. Kami berharap melalui program ini, kemampuan literasi dan numerasi peserta didik dapat meningkat sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik pada evaluasi berikutnya.



Gambar 4. Penguatan Kemampuan Literasi dan Numerasi serta Pelaksanaan Post-test AKM Peserta Didik Kelas VIII

Pada program penguatan literasi dan numerasi ini, penulis melakukan yang sebaik mungkin agar peserta didik tidak bosan dalam setiap pelaksanaan program tersebut. Untuk mencapai tujuan ini, penulis menerapkan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif, sehingga peserta didik tetap termotivasi dan antusias dalam belajar. Setelah menjalankan program literasi dan numerasi di setiap harinya, kemudian hasil penskoran post-test AKM pada bulan Juni mendapatkan hasil rata-rata 75 untuk skor literasi dan 70 untuk skor numerasi. Dapat dilihat jika hasil rata-rata antara pre-test dan post-test mengalami peningkatan yang signifikan.

4. Simpulan

Pelaksanaan program mahasiswa dalam kegiatan Kampus Mengajar angkatan 7 di SMP Bank Saller dapat memberikan dampak perubahan terhadap hasil literasi dan numerasi peserta didik

kelas Viii. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan kompetensi rata rata 75 untuk skor literasi dan 70 untuk skor numerasi berdasarkan hasil pre-test dan post-test AKM. Rendahnya kemampuan literasi dan numerasi peserta didik kelas Viii SMP Bank Saller adalah latar belakang pelaksanaan beberapa program yang dibuat oleh mahasiswa selama kegiatan Kampus Mengajar angkatan 7. Walaupun hasil tersebut menunjukkan peningkatan yang tergolong kecil, program yang telah dilaksanakan dapat memberikan dampak yang lebih baik dari sebelumnya terhadap kemampuan literasi dan numerasi peserta didik kelas Viii. Beberapa program yang dilaksanakan di SMP Bank Saller diantaranya program literasi numerasi, program mading, dan program pembenahan perpustakaan, program adaptasi teknologi, dan beberapa program lainnya, tetapi yang difokuskan pada kegiatan ini adalah program literasi dan numerasi. Kegiatan program tersebut diharapkan tetap dilaksanakan secara kontinu oleh para guru dengan harapan dapat memberikan dampak yang lebih baik lagi terhadap peningkatan keterampilan literasi dan numerasi peserta didik meskipun kegiatan Kampus Mengajar angkatan 7 telah selesai

5. Daftar Pustaka

Adhantoro, M. S., Gunawan, D., Prayitno, H. J., Riyanti, R. F., Purnomo, E., & Jufriansah, A. (2025). Strategic technological innovation through ChatMu: transforming information accessibility in Muhammadiyah.

Frontiers in Artificial Intelligence, 8, 1446590.

Ahmeiza Putry, Y., Tiara Yulinda, A., Azhar, A., Ade Saputera, S., Studi-Manajemen, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2024). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sd Negeri 75 Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)*, 8(1). <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v%vi%i.3081>

Anjarwati, L., Pratiwi, D. R., & Rizaldy, D. R. (2022). Implementasi Literasi Digital dalam Upaya Memperkuat Pendidikan Karakter Siswa. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(2). <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i2.19420>

Arfina, A., Kurniasih, P., Purnomo, E., Prayitno, H. J., Khayati, F. N., & Suciana, F. (2022). Peningkatan Budaya Membaca Melalui Gerakan Bulan Bahasa Bagi Siswa SD Negeri Kemas 03 Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, (2), 112-122. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i2.39>

Cahya, D. I. (2024). Pengaruh Pengenalan Lingkungan Persekolahan (Plp) Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Calon Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.

Cahya, D. I. (2024). Pengaruh Pengenalan Lingkungan Persekolahan (Plp) Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Calon Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.

- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi Di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.30651/Else.V3i1.2541>
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi Di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.30651/Else.V3i1.2541>
- Firdaus, C. C., Mauludyana, B. G., & Purwanti, K. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Di SDN Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. *PENSA (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial)*, 2(1), 43-52.
- Firdaus, C. C., Mauludyana, B. G., & Purwanti, K. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Di SDN Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. *PENSA (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial)*, 2(1), 43-52.
- Fitriyani, N. N., Kusuma, R. M., Supriadi, Y. N., Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2022). PKM Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 3 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Mengok 1. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), 240-248.
- Fitriyani, N. N., Kusuma, R. M., Supriadi, Y. N., Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2022). PKM Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 3 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Mengok 1. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), 240-248.
- Ifrida, F., Huda, M., Prayitno, H. J., Purnomo, E., & Sujalwo, S. (2023). Pengembangan dan Peningkatan Program Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 3(1), 1-12. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.94>
- Kholik, A. (2020). Model Kirkpatrick dalam evaluasi program pendidikan dan pelatihan penguatan Kepala Sekolah. *JURNAL SIPATOKKONG BPSDM SULSEL*, 1(3), 219-226.
- Kholik, A. (2020). Model Kirkpatrick dalam evaluasi program pendidikan dan pelatihan penguatan Kepala Sekolah. *JURNAL SIPATOKKONG BPSDM SULSEL*, 1(3), 219-226.
- Lembong, J. M., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. (2023). Implementasi Merdeka Belajar Sebagai Transformasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 765-777. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4620>
- Lembong, J. M., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. (2023). Implementasi Merdeka Belajar Sebagai Transformasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 765-777. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4620>
- Nadjamuddin, A., & Hulukati, E. (2022). Kemampuan Literasi Numerasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 987-996.

- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1999>
- Nadjamuddin, A., & Hulukati, E. (2022). Kemampuan Literasi Numerasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 987-996. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1999>
- Noerbella, D. (2022). Implementasi program kampus mengajar angkatan 2 dalam meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 480-489.
- Noerbella, D. (2022). Implementasi program kampus mengajar angkatan 2 dalam meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 480-489.
- Pamungkas, A. F., Prayitno, H. J., Purnomo, E., Rahmah, M. A., & Hastuti, W. (2023). Peningkatan Literasi dan Numerasi pada Kurikulum Merdeka melalui Program Kampus Mengajar bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 3(2), 199-208. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i2.143>
- Prayitno, H. J., Ratih, K., Utami, R. D., Siswanto, H., Purnomo, E., Sanaani, A. E. Al, Taha, A. A., Nugroho, F. A., Sofiyudin, M., & Jufriansah, A. (2024). Pendidikan Progresif-Moderatif untuk Meningkatkan Soft Skills Siswa MIM SUKA-AKA sebagai Inovator Perubahan Pendidikan. *BERDIKARI JURNAL INOVASI DAN PENERAPAN IPTEKS*, 11(2), 70-83. <https://doi.org/https://journal.umy.ac.id/index.php/berdikari/article/view/23954>
- Putri, B. L., Safitri, W. D., Augtiah, I., & Putra, R. I. (2022). Peningkatan Literasi Menulis Siswa SMA Prawira Marta melalui Pendampingan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2(2), 80-92. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i2.44>
- Wahyudi, A. B., Sufanti, M., Prabawa, A. H., Rahmawati, L. E., Pratiwi, D. R., Purnomo, E., Noviana, S. T., & Febriyanti, R. (2023). Penguatan Literasi Digital melalui Pelatihan Microsoft PowerPoint di SMK Muhammadiyah. *Warta LPM*, 26(3), 363-374.
- Waldi, A., Putri, N. M., Indra, I., Ridalfich, V., Mulyani, D., & Mardianti, E. A. Hmeiza Putry, Y., Tiara Yulinda, A., Azhar, A., Ade Saputera, S., Studi Manajemen, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2024). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sd Negeri 75 Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)*, 8(1). <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v%vi%i.3081>
- Waldi, A., Putri, N. M., Indra, I., Ridalfich, V., Mulyani, D., & Mardianti, E. (2022). Peran kampus mengajar dalam meningkatkan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi peserta didik sekolah dasar di Sumatera Barat. *Journal of Civic Education*, 5(3), 284-292.
- Widiyatmoko, W., Aris Wibowo, Y., Indra Wardhani, P., Puspita Dewi, R., Studi Pendidikan Geografi, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Muhammadiyah Surakarta, U., Ahmad Yani, J., Tengah, J., & Studi Mitigasi Bencana, P. (n.d.). Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi terhadap Adanya Program

- Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi Merdeka Belajar melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik :Jurnal PendidikanKe-SD-An*, 16(2), 102-107. <https://doi.org/10.17509/md.v16i2.30125>